

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POCKET BOOK* PADA MATERI DINAMIKA HIDROSFER KELAS X DI MA MA'ARIF BANGIL

NURUL KHUMAIROH

Mahasiswa SI Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya
nurul.key10@gmail.com

Dr. Sukma Perdana Prasetya, S.Pd., MT.

Dosen Pembimbing Mahasiswa

Abstrak

Pendidikan mempunyai peranan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Media diperlukan untuk mempermudah pembelajaran. Hasil observasi di MA Ma'arif Bangil menunjukkan minat baca siswa dalam pembelajaran geografi sangat kurang, dikarenakan penggunaan bahan ajar buku paket yang berukuran besar dan tebal, oleh sebab itu peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran *pocket book* sebagai media pembelajaran alternatif. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan media *pocket book* yang layak digunakan pada pembelajaran geografi dan untuk mengetahui efektivitas hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan media *pocket book*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan R&D (*Research and Development*) dengan model pengembangan 4D dan menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental Design*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa *interview*, *kuesioner* dan tes. Metode penelitian menggunakan statistik kuantitatif melalui teknik analisis uji validitas butir soal, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji independen sample t-test.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 40 soal yang diujikan terdapat 16 soal yang valid. Soal *pretest* yang digunakan *reliable* karena diperoleh nilai $r_{11}=0,72653648$ berdasarkan tabel interpretasi koefisien masuk dalam kategori tinggi. Hasil nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena signifikansi nilai *pretest* kelas eksperimen sebesar $0,200>0,05$ dan *posttest* kelas eksperimen sebesar $0,055>0,05$ sedangkan signifikansi nilai *pretest* kelas kontrol sebesar $0,117>0,05$ dan signifikansi nilai *posttest* kelas kontrol sebesar $0,068>0,05$. Varians data nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen karena diperoleh signifikansi sebesar $0,657>0,05$ sedangkan varians data nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen karena diperoleh signifikansi sebesar $0,458>0,05$. Hasil uji t-test diperoleh nilai p kelas eksperimen sebesar $0,000<0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan nilai *posttest* kelas eksperimen. Uji t-test diperoleh nilai p kelas kontrol sebesar $0,000<0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan nilai *posttest* kelas kontrol.

Kata Kunci: Pengembangan Media, *Pocket Book*, Dinamika Hidrosfer.

Abstract

Education has a role in creating quality of human resources. Media is needed to facilitate learning. The result of observation in MA Ma'arif Bangil showed that students' reading interest in geography learning was very less, because the use of textbook which was too large and thick. Therefore, the researcher wanted to develop pocket book as an alternative learning media. The purpose of this study was to develop suitable pocket book for geography learning and to determine the effectiveness of student learning outcomes after learning using pocket book. This study used research and development of R & D (Research and Development) with 4D development model using Quasi Experimental Design. Data were collected using interviews, questionnaires and tests. Data were analyzed using quantitative statistics through analysis technique of validity test item, reliability test, normality test, homogeneity test and independent test of sample t-test.

The results of this study indicated that there were 16 valid questions of 40 questions tested. Pretest used was reliable because value of $r_{11} = 0,72653648$ based on interpretation table of incoming coefficient in high category. The pretest and posttest result of experiment class and control class was normal distribution because pretest result of experimental class was $0,200> 0,05$ and experiment class posttest was $0,055> 0,05$ while pretest result of control class was $0,117> 0,05$ and significance value of Posttest control class was $0.068> 0.05$. the Variance of pretest data of experimental class and control class was homogeneous because its significance was $0,657> 0,05$ and was $0,458> 0,05$ in posttest result. The result of t-test where t value of experimental class was $0,000 <0,05$ and $0,000 <0,05$ in control class meaning that improvement of study result in experiment class was higher than control class.

Keywords: Media Development, Pocket Book, Hydrosphere Dynamics.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas akan memberikan dampak pada kemajuan di berbagai bidang, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Media merupakan sumber belajar yang diperlukan untuk mempermudah proses pembelajaran. Sumber belajar akan menjadi bermakna bagi peserta didik maupun guru apabila sumber belajar diorganisir melalui satu rancangan yang memungkinkan seseorang dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar (Majid, 2011 : 19). Setiap mata pelajaran mempunyai bidang kajian yang khas demikian juga dengan geografi. Geografi merupakan bidang ilmu yang mengkaji bumi beserta dinamikanya. Keistimewaan geografi terletak pada kekhususannya mengonsentrasikan perhatian dan arah penelitiannya untuk memusatkan kepada penyelidikan dan penafsiran data-data yang terdapat pada suatu wilayah di atas bumi (Prasetya, 2015 : 1). Berdasarkan hasil wawancara di MA Ma'arif Bangil menunjukkan bahwa minat baca siswa dalam pembelajaran geografi sangat kurang, hal ini dikarenakan penggunaan bahan ajar berupa buku paket yang berukuran besar dan tebal. Menyampaikan materi, guru hanya menggunakan metode ceramah. Pembelajaran terkesan monoton, siswa hanya mendapat informasi yang disampaikan oleh guru sehingga informasi yang didapat siswa tidak berkembang, berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan media-media yang lebih mendukung dalam proses belajar mengajar sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran geografi. Materi dinamika hidrosfer pembahasannya sangat luas sehingga dalam menyampaikan dibutuhkan media yang sederhana dan dapat dipahami oleh siswa.

Penelitian ini mempunyai tujuan antara lain untuk mengembangkan media *pocket book* yang layak digunakan pada pelajaran geografi kelas X dengan materi dinamika hidrosfer dan untuk mengetahui efektivitas hasil belajar siswa pada materi dinamika hidrosfer setelah pembelajaran dengan media *pocket book*. Manfaat dari penelitian ini antara lain: mampu membuktikan media *pocket book* layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran, dapat dijadikan pertimbangan sekolah untuk menjadikan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan di sekolah, dapat memotivasi guru agar lebih kreatif dalam menyajikan materi-materi geografi sehingga pembelajaran yang akan dilakukan lebih menarik,

dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan bermanfaat untuk memberikan pengalaman dalam mempersiapkan media pembelajaran sehingga apabila peneliti menjadi seorang guru dikemudian hari maka akan menjadi guru yang inovatif dan kreatif. Pengembangan media pembelajaran *pocket book* memiliki asumsi pendukung antara lain: seluruh siswa dianggap mempunyai kemampuan awal yang relatif sama dalam menerima materi pembelajaran geografi yang diberikan oleh guru, media pembelajaran *pocket book* akan membantu siswa lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran geografi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar, media pembelajaran *pocket book* adalah salah satu buku ajar yang alternatif karena memuat materi tentang dinamika hidrosfer secara lebih ringkas, padat, dan jelas.

Penelitian yang akan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah namun kenyataannya memiliki keterbatasan yaitu: kurikulum yang digunakan sekolah masih menggunakan KTSP sehingga waktu pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan silabus KTSP dan dalam pengembangan media ini sampai tahap pengembangan tidak sampai tahap penyebaran dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya. Media *pocket book* merupakan media pembelajaran geografi yang berbentuk buku kecil dengan ukuran 14cm x 10cm dengan ketebalan ±51 halaman sehingga mudah di bawah kemana saja dengan cara menyimpannya di dalam saku, pencetakan media ini menggunakan material kertas HVS 70 gms dan *cover* menggunakan kertas *glossy* dengan proses cetak *full color*, jenis *font* menggunakan *Times New Roman* dengan ukuran *font* 10 cm dan *line spacing* 1,10 pt, bagian isi memuat materi dinamika hidrosfer yang terdiri dari tiga sub materi yaitu siklus hidrologi, perairan darat, perairan laut dan disertai dengan *job sheet*, bagian penutup berisi soal-soal evaluasi yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami dan mengingat.

Penggunaan media disadari sangat penting karena dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang luas dengan lebih mudah, dalam kenyataannya guru tidak dapat menggunakan media karena beberapa faktor seperti keterbatasan dana dan kurangnya penguasaan terhadap media, oleh sebab itu peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran *pocket book* sebagai salah satu media pembelajaran yang alternatif. Media *pocket book* yang dikembangkan diharapkan mampu mengatasi keterbatasan guru dalam menyampaikan informasi khususnya materi tentang dinamika hidrosfer, selain itu media ini diharapkan dapat menarik minat baca siswa sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan

dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa. Berdasarkan masalah yang dihadapi guru di sekolah MA Ma'arif Bangil peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Pocket Book Pada Materi Dinamika Hidrosfer Kelas X di MA Ma'arif Bangil”**.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan R&D (*Research and Development*). Metode penelitian ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2008 : 289). Peneliti mengembangkan sebuah media pembelajaran dengan menggunakan model pengembangan perangkat 4D dengan empat tahapan meliputi: *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan), dan *Disseminate* (penyebaran) (Trianto, 2007 : 65). Namun pengembangan media *pocket book* hanya sampai tahap pengembangan dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental Design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian yang dilakukan peneliti memilih satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol, untuk kelas eksperimen menggunakan media *pocket book* pada proses pembelajaran geografi dan kelas kontrol tidak menggunakan media pembelajaran *pocket book*. Sugiyono (2010 : 13) desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

O1	X1	O2
.....		
O3	X2	O4

Keterangan:

O1 = nilai *pretest* kelas eksperimen.

O2 = nilai *posttest* kelas eksperimen.

O3 = nilai *pretest* kelas control.

O4 = nilai *posttest* kelas control.

X1 = mendapat perlakuan dengan menggunakan *pocket book*.

X2 = mendapat perlakuan dengan buku paket geografi.

Sasaran penelitian ini adalah siswa MA Ma'arif Bangil kelas X, jumlah siswa kelas eksperimen (XB) yaitu 29 siswa dan jumlah siswa kelas kontrol (XC) yaitu 30 siswa. Teknik pengumpulan data melalui *interview*, *kuesioner*, dan *test*. Teknik analisis data terdiri dari analisis desain penelitian pengembangan media *pocket book*, analisis kelayakan bahan ajar *pocket book*, analisis hasil belajar siswa, analisis lembar observasi siswa, dan analisis lembar observasi guru.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari awal penelitian yaitu nilai *pretest* dan data yang diperoleh pada akhir penelitian yaitu nilai *posttest*. Penelitian ini dilakukan selama 4 minggu, dimulai tanggal 25 April 2017 sampai dengan 19 Mei 2017. Data hasil penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pengembangan Media Pembelajaran Pocket Book Sebagai Bahan Ajar

Pengembangan ini menggunakan model 4-D yang terdiri dari 4 tahapan pengembangan antara lain:

a. Define (Pendefinisian)

Tahapan *Define* terdapat 5 langkah pokok diantaranya:

- 1) Analisis ujung depan
- 2) Analisis siswa
- 3) Analisis konsep
- 4) Analisis tugas
- 5) Perumusan tujuan pembelajaran

b. Design (Perencanaan)

Tahapan perencanaan penelitian *Design* terdiri dari:

- 1) Penyusunan tes acuan patokan
- 2) Pemilihan bahan ajar
- 3) Pemilihan format

c. Develop (Pengembangan)

Tahap pengembangan media dengan melalui tahapan validasi yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan guru geografi. Hasil validasi memperoleh nilai sebagai berikut:

- 1) Hasil validasi materi oleh ahli materi memperoleh nilai rata-rata sebesar 82%.
- 2) Hasil validasi materi oleh guru geografi memperoleh nilai rata-rata sebesar 89%.
- 3) Hasil validasi media oleh ahli media memperoleh nilai rata-rata sebesar 88%.
- 4) Hasil validasi silabus dan RPP oleh guru geografi memperoleh nilai rata-rata sebesar 94,29%.

2. Kelayakan Media Pembelajaran Pocket Book

Hasil validasi materi oleh ahli materi memperoleh nilai sebesar 82%. Klasifikasi kelayakan bahan pembelajaran masuk dalam kriteria “sangat layak”. Kriteria tersebut didasari pada *skala Likert* yang mendefinisikan hasil presentase antara 81%-100% dapat dikatakan sangat layak.

Hasil validasi materi oleh guru geografi memperoleh nilai sebesar 89%. Klasifikasi kelayakan bahan pembelajaran masuk dalam kriteria “sangat layak”. Kriteria tersebut didasari pada skala Likert yang mendefinisikan hasil presentase antara 81%-100% dapat dikatakan sangat layak.

Hasil validasi media oleh ahli media memperoleh nilai sebesar 88%. Klasifikasi kelayakan bahan pembelajaran masuk dalam kriteria “sangat layak”. Kriteria tersebut didasari pada skala Likert yang mendefinisikan hasil presentase antara 81%-100% dapat dikatakan sangat layak.

Hasil validasi silabus dan RPP oleh guru geografi memperoleh nilai sebesar 94,29%. Berdasarkan klasifikasi kelayakan bahan pembelajaran masuk dalam kriteria “sangat layak”. Kriteria tersebut didasari pada skala Likert yang mendefinisikan hasil presentase antara 81%-100% dapat dikatakan sangat layak.

3. Hasil Uji Coba

Hasil uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa setelah menggunakan media pembelajaran *pocket book* pada materi dinamika hidrosfer. Sebelum media digunakan siswa terlebih dahulu diberikan soal *pretest* yang berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 40 soal setiap soal memiliki nilai 2,5. Hasil dari *pretest* dianalisis menggunakan uji validitas dan realibilitas untuk mengetahui butir soal yang akan digunakan pada *posttest*, dari hasil uji tersebut diperoleh 16 soal yang valid setiap soal memiliki nilai 6,25.

Desain penelitian pengembangan media *pocket book* terdapat beberapa uji statistika sebagai berikut:

a. Uji validasi butir soal

Butir soal dikatakan valid jika r_{xy} hitung > r tabel, r_{xy} diperoleh menggunakan rumus *korelasi product moment*. Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui nilai r tabel dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$ bernilai 0,367 untuk $N=29$, dari uji tersebut diketahui butir soal yang tidak valid berjumlah 24 soal.

b. Uji realibilitas

Uji realibilitas berfungsi untuk memperoleh keajegan soal. Perhitungan realibilitas menggunakan metode pembagian soal antara nomor soal ganjil dan nomor soal genap. Adapun hasil perhitungannya yaitu

$r_{11}=0,72653648$ berdasarkan tabel interpretasi koefisien masuk dalam kategori tinggi, sehingga butir soal yang digunakan pada *pretest* adalah *reliable*.

c. Uji normalitas

Uji normalitas data menggunakan program IMB SPSS Statistics 23 dengan menggunakan rumus *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Data yang diuji t harus berdistribusi normal agar dapat di analisis lebih lanjut.

1) Uji normalitas data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen (XB) diketahui signifikansi nilai *pretest* sebesar 0,200, dari hasil tersebut maka H_0 diterima dan H_1 ditolak karena menunjukkan $0,200 > 0,05$ yang artinya nilai *pretest* berdistribusi normal dan nilai *posttest* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,055 dari nilai tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak karena $0,055 > 0,05$ yang artinya nilai *posttest* berdistribusi normal.

2) Uji normalitas data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol (XC) diketahui signifikansi nilai *pretest* sebesar 0,117 dari hasil tersebut maka H_0 diterima dan H_1 ditolak karena menunjukkan $0,117 > 0,05$ yang artinya nilai *pretest* berdistribusi normal dan signifikansi nilai *posttest* sebesar 0,068 > 0,05 yang artinya nilai *posttest* berdistribusi normal.

d. Uji homogenitas

Uji homogenitas menggunakan signifikansi 0,05 atau 5%. Menggunakan *Levene's test*, hasil uji homogenitas nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar $0,657 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga varians data homogen. Hasil homogenitas nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar $0,458 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga varians data homogen.

e. Uji beda t-test sampel bebas (*Independent Samples T-test*)

Hasil rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dari output SPSS diketahui bahwa F hitung sebesar 0,222 dengan probabilitas 0,639. Karena probabilitas > 0,05 maka disimpulkan H_0 diterima atau memiliki varian yang sama dengan demikian harus menggunakan asumsi

equal variance assumed sehingga diketahui nilai t yaitu 0,056 dengan probabilitas signifikansi $0,956 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dari output SPSS diketahui bahwa F hitung *Levene's test* sebesar 1,084 dengan probabilitas 0,302 karena probabilitas $> 0,05$ maka disimpulkan H_0 diterima atau memiliki varian yang sama dengan demikian harus menggunakan asumsi *equal variance assumed* sehingga diketahui nilai t sebesar 5,803 dengan probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

f. Uji beda t -test sampel berpasangan (*Paired Samples T-test*)

Hasil uji- t sampel bebas berpasangan dapat diketahui rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen yaitu 54,914 untuk nilai *pretest* dan 81,9828 untuk nilai *posttest*, dari hasil tersebut terdapat peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen. Selisih hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen sangat signifikan hal itu diketahui dari probabilitas $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen.

Hasil uji t -test sampel berpasangan dapat diketahui rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol yaitu 54,741 untuk nilai *pretest* dan 69,3966 untuk nilai *posttest*, hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Diketahui nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata nilai *pretest* yaitu 54,74 dan rata-rata nilai *posttest* yaitu 69,3966 pada kelas kontrol.

g. Lembar observasi siswa

Tujuan lembar observasi siswa yaitu untuk memberikan penilaian tentang aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran. Analisis yang digunakan menggunakan *skala Likert*. Skor rata-rata untuk observasi aktivitas siswa terhadap pembelajaran menggunakan *pocket book* di kelas eksperimen (XB) pada pertemuan pertama memperoleh skor rata-rata 68,57% masuk dalam klasifikasi baik,

pertemuan kedua memperoleh skor rata-rata 80% masuk dalam klasifikasi baik, pertemuan ketiga memperoleh skor rata-rata 91,43% masuk dalam klasifikasi sangat baik, pertemuan keempat memperoleh skor rata-rata 94,29% masuk dalam klasifikasi sangat baik. Disimpulkan bahwa untuk aktivitas siswa setiap pertemuan mengalami peningkatan yang menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan sudah baik.

Skor rata-rata untuk observasi aktivitas siswa terhadap pembelajaran tanpa menggunakan *pocket book* dikelas kontrol (XC) pada pertemuan pertama memperoleh skor rata-rata 60% masuk dalam klasifikasi cukup baik, pertemuan kedua memperoleh skor rata-rata 68,57% masuk dalam klasifikasi baik, pertemuan ketiga memperoleh skor rata-rata 71,43 masuk dalam klasifikasi baik, pertemuan keempat memperoleh skor rata-rata 77,14% masuk dalam klasifikasi baik. Setiap pertemuan skor rata-rata mengalami peningkatan yang menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan sudah baik.

h. Lembar observasi guru

Tujuan lembar observasi guru yaitu untuk memberikan gambaran mengenai aktivitas yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Skor rata-rata guru dikelas eksperimen pada pertemuan pertama memperoleh skor rata-rata 80% masuk dalam klasifikasi baik, pertemuan kedua memperoleh skor rata-rata 88,57% masuk dalam klasifikasi sangat baik, pertemuan ketiga memperoleh skor rata-rata 92,86% masuk dalam klasifikasi sangat baik, pertemuan keempat memperoleh skor rata-rata 95,71% masuk dalam klasifikasi sangat baik. Setiap pertemuan skor rata-rata mengalami peningkatan hal tersebut menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan sudah baik.

Skor rata-rata guru dikelas kontrol pada pertemuan pertama memperoleh skor rata-rata 71,43% masuk dalam klasifikasi baik, pertemuan kedua memperoleh skor rata-rata 75,71% masuk dalam klasifikasi baik, pertemuan ketiga memperoleh skor rata-rata 84,29% masuk dalam klasifikasi sangat baik, pertemuan keempat memperoleh skor rata-

rata 87,14% masuk dalam klasifikasi sangat baik. Setiap pertemuan skor rata-rata mengalami peningkatan hal tersebut menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan sudah baik.

B. Pembahasan

Media pembelajaran *pocket book* merupakan salah satu media yang dibuat sebagai referensi media dalam proses pembelajaran. Media ini berisi tentang materi-materi dinamika hidrosfer untuk SMA kelas X yang disajikan secara singkat dan jelas. Penelitian dan telaah kelayakan media pembelajaran *pocket book* yang dilakukan oleh ahli media, ahli materi dan guru geografi yang menyatakan bahwa media *pocket book* dalam kategori sangat layak berdasarkan skala Likert.

Cara mengetahui keefektifan media pembelajaran *pocket book* yang dikembangkan maka dilakukan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum media *pocket book* digunakan dan *posttest* diberikan setelah media *pocket book* digunakan. *Pretest* dan *posttest* diberikan dikelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti hanya berlaku sebagai pengamat selama kegiatan pembelajaran berlangsung, hal tersebut bertujuan untuk menilai aktivitas siswa maupun uru terhadap terlaksananya pembelajaran. Soal *pretest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol diujikan dengan uji validitas butir soal, dari 40 soal terdapat 16 soal yang valid kemudian diujikan dengan uji realibilitas yang bertujuan untuk memperoleh keajegan soal, dari uji tersebut menghasilkan nilai $r_{11}=0,72653648$ dengan f_{tabel} 0,05 dengan nilai $N=29$, sehingga $r_{11}>f_{tabel}$ yang dapat disimpulkan bahwa soal yang digunakan pada *pretest* reliable.

Melakukan uji normalitas dengan menggunakan IMB SPSS Statistics 23 dengan rumus *One Sample Kolmogorov Smirnov*, hasil dari *pretest* kelas eksperimen nilai *Asymp.Sig* sebesar $0,200>0,05$ dan *posttest* sebesar $0,095>0,05$ sedangkan hasil *pretest* kelas kontrol nilai *Asymp.Sig* sebesar $0,200>0,05$ dan *posttest* sebesar $0,156>0,05$. Uji realibilitas dapat dikatakan bahwa data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya melakukan uji homogenitas dengan hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar $0,062>0,05$ sedangkan nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar $0,097>0,05$. Hasil homogenitas *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berrarians homogen, kemudian

homogenitas *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berrarians homogen.

Terakhir adalah uji T-test sampel bebas, dari uji tersebut didapat data nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 54,914, nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol sebesar 56,983, dari perhitungan tersebut diperoleh probabilitas signifikansi $0,512>0,05$ yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan nilai rata-rata *pretest* kedua kelas tersebut, sedangkan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 78,879 dan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 71,810 dengan probabilitas signifikansi $0,000<0,05$ yang artinya ada perbedaan yang signifikan rata-rata nilai *posttest* kedua kelas tersebut. Setelah menghitung uji T-test sampel bebas kemudian menghitung uji T-test sampel berpasangan, uji ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, untuk selisih nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen yaitu -10,089 yang artinya ada perbedaan nilai *pretest* dan nilai *posttest*, sedangkan selisih nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol yaitu -5,924 yang artinya nilai *pretest* lebih rendah dibandingkan nilai *posttest*.

Perbedaan hasil rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol dikarenakan kelas eksperimen mendapatkan perlakuan tambahan berupa *pocket book* sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran. Hasil uraian tersebut kelas eksperimen maupun kelas kontrol memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) ≥ 75 dengan ketuntasan 79,310% untuk kelas eksperimen dan 41,378% untuk kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat kekurangan-kekurangan yang menyebabkan siswa pada kelas eksperimen belum mencapai ketuntasan klasikal 100%. Hasil pembahasan diatas pembelajaran geografi menggunakan *pocket book* lebih efektif dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan *pocket book*.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran *pocket book* pada materi dinamika hidrosfer kelas X sangat layak dijadikan bahan ajar untuk pembelajaran geografi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan penilaian ahli materi sebesar 82%, ahli media sebesar 88%, dan guru geografi sebesar 89%.

2. Hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ada perbedaan. Kelas eksperimen yaitu kelas XB memperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 78,879 dan kelas kontrol yaitu kelas XC memperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 71,810.
3. Hasil observasi aktivitas siswa pada kelas eksperimen terdapat peningkatan disetiap pertemuan. Pada pertemuan pertama mendapatkan skor sebesar 24(68,57%) masuk dalam klasifikasi baik, pertemuan kedua sebesar 28(80%) masuk dalam klasifikasi baik, pertemuan ketiga sebesar 32(91,43%) masuk dalam klasifikasi sangat baik, dan pertemuan keempat sebesar 33(94,29%) masuk dalam klasifikasi sangat baik dan untuk observasi aktivitas siswa pada kelas kontrol juga terdapat peningkatan disetiap pertemuan. Pada pertemuan pertama mendapat skor 21(60%) masuk dalam klasifikasi cukup baik, pertemuan kedua sebesar 24(68,57) masuk dalam klasifikasi cukup baik, pertemuan ketiga sebesar 25(71,43%) masuk dalam klasifikasi cukup baik, dan pertemuan keempat sebesar 27(77,14%) masuk dalam klasifikasi baik. Kedua kelas mengalami peningkatan tetapi kelas eksperimen lebih besar peningkatannya dibandingkan dengan kelas kontrol.
4. Hasil observasi aktivitas guru, memperoleh peningkatan disetiap pertemuan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kelas eksperimen pertemuan pertama mendapatkan skor sebesar 56(80%) masuk dalam klasifikasi baik, pertemuan kedua sebesar 62(88,57%) masuk dalam klasifikasi sangat baik, pertemuan ketiga sebesar 65(92,86%) masuk dalam klasifikasi sangat baik, dan pertemuan keempat sebesar 67(95,71%) masuk dalam klasifikasi sangat baik.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil belajar siswa kelas X yang menggunakan media pembelajaran *pocket book* mengalami peningkatan, sehingga guru-guru geografi perlu mengembangkan *pocket book* atau media lainnya.
2. Sekolah diharapkan dapat mendorong dan mendukung guru dalam mengembangkan media pembelajaran, sehingga terciptanya kerja sama yang baik antara sekolah dan

guru dalam proses pembelajaran disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prasetya, Sukma. 2015. *Geografi Politik*. Yogyakarta: Ombak.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.